PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Selasa | Tanggal: 29 Agustus 2023 | Halaman: 2

Tribun Corner

Dari Rumah Memilah Sampah

DI pagi hari, di depo-depo di Kota Yogyakarta, warga mengantre untuk membuang sampah.

Kondisi demikian dijawab oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dengan menambah jam buka operasional depo sampah.

Keleluasaan waktu membuang sampah ini juga untuk mengantisipasi dibuangnya sampah-sampah itu di pinggir jalan.

Awalnya, depo sampah di Kota Yogyakarta dibuka antara pukul 06.00 WIB sampai dengan 09.00 WIB.

Melihat kondisi banyak sampah yang dibuang di jalanan maka jam buka depo diperpanjang empat jam yakni dari pukul 06.00 WIB sampai 13.00 WIB.

Sampah menjadi masalah serius, utamanya di Kota Yogyakarta.

Keputusan menutup sementara TPA Piyungan dari 23 Juli 2023 sampai 5 September 2023, membuat Kota Yogyakarta yang tidak memiliki lahan untuk membuang sampah pun kelimpungan. Selama ini, Kota Yogyakarta mengandalkan TPA Piyungan.

Tinggal sepekan lagi, penutupan TPA Piyungan usai. Namun apakah pada 6 September 2023, TPA Piyungan kembali beroperasi seperti sebelumnya?

Kabarnya, kuota sampah yang dibuang ke TPA Piyungan kemungkinan bertambah 50 ton per hari, dari 100 ton per hari yang diberikan kepada Kota Yogyakarta.

Artinya, hanya 150 ton per hari sampah yang bisa ditampung di TPA Piyungan, sementara sampah yang biasa dibuang Kota Yogyakarta mencapai 210 ton per hari.

Pemkot Yogyakarta pun tak henti-hentinya melakukan upaya untuk mengatasi persoalan sampah ini. Mulai dari pembukaan depo sampah.

Namun demikian, masih banyak ditemukan warga membuang sampah di pinggir jalan. Teguran sudah dilayangkan oleh eksekutif, namun masih belum juga menimbulkan efek jera.

Pemkot Yogya melalui Satpol PP sudah mengeluarkan ratusan surat teguran untuk penduduk yang kedapatan membuang sampah sembarangan.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengeklaim sebenarnya petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) juga telah melakukan penyisiran.

Namun faktanya tetap saja masih ditemukan tumpukan sampah di pinggir jalan seakan tidak ada habisnya.

Jika kondisi ini terus berlarut, Pemkot akan menegakkan aturan terkait larangan pembuangan liar sampah, baik itu di pinggir jalan maupun sungai, seperti tertuang secara detail di dalam Perda Kota Yogya No 1 Tahun 2022.

Upaya lain adalah gerakan *zero* sampah anorganik dan Mbah Dirjo (Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja).

Kesadaran kita untuk memilah sampah sangat membantu menyejukkan kondisi Kota Yogyakarta.

Sebelum membuang ke depo, lebih dahulu kita memastikan sampahnya dalam kondisi sudah terpilah. Sebab, tidak mungkin sampah yang dibuang warga diperiksa satu per satu.

Mengelola sampah bisa dimulai dari tempat terkecil yakni rumah tangga. Sebelum bicara teknologi, kita bisa mulai dari rumah dengan memilah.

Kemudian membuang sampah yang sudah kita reduksi ke tempat yang telah ditentukan. Bukan di pinggir jalan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup 2. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005